

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan olahan data pada bab sebelumnya maka penulis menarik sebuah simpulan dalam penelitian ini yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi.
2. Pertumbuhan Penjualan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kenaikan penjualan tidak secara otomatis menaikkan laba perusahaan.
3. Variabel Struktur Modal (Z) belum mampu memoderasi variabel Komisaris Independen (X1) dalam mempengaruhi perubahan Kualitas Laba (Y), yang berarti ada faktor lainnya yang lebih berperan dalam perubahan kualitas laba.
4. Variabel Struktur Modal (Z) juga belum mampu memoderasi variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) dalam mempengaruhi perubahan Kualitas

Laba (Y), hal ini juga mengartikan adanya variabel lainnya yang lebih berperan dalam mempengaruhi perubahan kualitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi untuk periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.
2. Penelitian ini tidak membedakan sampel berdasarkan sektor industri secara spesifik sehingga rasio pengukuran kualitas laba kurang bisa dibandingkan untuk industri yang mempunyai karakteristik pelaporan yang mengharuskan untuk mengakui laba secara *accrual* untuk mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan.
3. Penelitian ini hanya mengambil 3 (tiga) variabel yaitu komisaris independen dan pertumbuhan penjualan dan struktur modal sebagai variabel moderasi.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bias dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laba dan variabel moderasi lainnya yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap kualitas laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah atau perluas pada objek penelitian yang lain. Tidak hanya kualitas laba namun dapat menggunakan objek penelitian lain.

